

▶ ATURAN SEDEKAH

# Pemkot Melarang Zakat Massal Pribadi

**UMBULHARJO**—Pemkot Jogja melarang adanya pembagian zakat atau uang secara massal yang dilakukan oleh pribadi. Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, mengatakan pemberian zakat sebaiknya disalurkan ke lembaga-lembaga, seperti masjid dan badan amil.

▶ Apabila masih ada temuan pembagian uang secara massal, akan ada sanksi dari Pemkot Jogja.  
▶ Mulai 13 April sampai malam takbiran Idulfitri, Baznas Kota Jogja membuka gerai pembayaran zakat di tempat publik.

uang secara massal, akan ada sanksi dari Pemerintah Kota Jogja. "Hotel dan resto [yang melakukan itu] pasti akan saya tutup," katanya. Di sisi lain, menjelang Idulfitri, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja membuka gerai-gerai pembayaran di beberapa tempat umum. Mulai 13 April sampai malam takbiran Idulfitri, Baznas Kota Jogja membuka gerai pembayaran zakat di Pasar Beringharjo, Teras Malioboro 1 dan 2, serta di pusat perbelanjaan Jogjatronic. Selain itu, Baznas Kota Jogja juga sudah membuka gerai di Mal Pelayanan Publik, kompleks Balai Kota Jogja. Warga juga bisa membayar melalui

transfer pada rekening yang sudah Baznas sediakan. Ketua Baznas Kota Jogja, Syamsul Azhari, berharap dengan semakin dekat dan banyaknya gerai pembayaran, maka umat muslim lebih mudah dalam membayar kewajiban zakatnya. Tahun 2022 ini, Baznas Kota Jogja menargetkan penghimpunan zakat hingga Rp2,25 miliar selama Ramadan 1443 Hijriah. Nilai ini sekitar 30 persen dari total target penerimaan zakat sepanjang 2022 senilai Rp7,5 miliar. "Penerimaan zakat selama Ramadan biasanya selalu mengalami kenaikan dibanding bulan-bulan lainnya. Makanya kami targetkan penerimaan 30 persen

dari target tahunan," kata Syamsul.

### Cukup Signifikan

Pada 2021, realisasi penerimaan Baznas Kota Jogja sebesar Rp5,9 miliar. Seluruh uang zakat, infak, dan sedekah yang masuk akan dikelola untuk berbagai kegiatan, seperti membantu masyarakat miskin sampai membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Sekretaris Baznas Kota Jogja, Misbachruddin, mengatakan, penerimaan zakat dari gerai-gerai zakat di tempat umum cukup signifikan. "Terkadang ada warga dari luar daerah yang kebetulan sedang berada di Jogja dan kemudian menyalurkan zakat mereka," katanya.

Sirojul Khafid  
sirojul@harianjogja.com

"Tidak diizinkan restoran atau hotel atau rumah pribadi untuk pembagian uang atau zakat secara massal. Sekaya

apapun Anda, jangan buat hotel atau resto untuk bagi-bagi duit. Tahun kemarin masih ada, sampai orang-orang antre, pingsan, dan sebagainya. Itu tidak memanusiaikan manusia," kata Haryadi, Jumat (22/4). Apabila masih ada temuan pembagian



Harian Jogja/Abdul Hamied Razak

**Zikir dan** doa bersama memperingati 40 hari meninggalnya Suciati, Jumat (22/4).

▶ 40 HARI SUCIATI

## Ribuan Orang Hadiri Doa Bersama

**SLEMAN**—Ribuan orang yang terdiri atas jemaah dan warga di sekitar Masjid Suciati, Sleman, mengikuti zikir dan doa bersama memperingati 40 hari meninggalnya pendiri Masjid Suciati, Suciati Binti Siming Gito Sentono, Jumat (22/4). Kegiatan tersebut digelar dengan menerapkan protokol kesehatan.

Dalam sambutannya, Ferdinand Aditya Kharismawan, salah seorang menantu almarhumah, mengatakan zikir dan doa yang digelar tersebut hanya untuk mengenang dan mendoakan almarhumah. Kegiatan ini bertujuan mengingatkan orang-orang terhadap orang yang meninggal.

Zikir dan tahlil tersebut dipimpin oleh Kiai Mardi, sedangkan ceramah dan tausiyah disampaikan oleh Kiai Ahmad Rofiq. Ketua Yayasan Pengurus Masjid Suciati KH Syamsul Maarif juga turut mengikuti kegiatan tersebut. "Kami sampaikan terima kasih kepada ulama, seluruh warga yang hadir pada kegiatan ini," katanya.

Salah satu panitia pelaksana, Rizki Indah Ferina, mengatakan kegiatan tersebut juga melibatkan masyarakat dan pejabat pemerintahan kalurahan. Dia mengatakan undangan berasal dari berbagai kalangan dengan sekitar 1.000 orang. "Hanya

mendoakan Ibu [Suciati]. Selain kerabat keluarga, tamu undangan kegiatan ini adalah warga sekitar," katanya. Rina yang juga menjadi HRD Masjid Suciati ini mengatakan selain diikuti 1.000 tamu undangan, kegiatan tersebut juga diikuti oleh karyawan PT Saliman Riyanto Group. "Selain diisi tahlil dan tausiyah, kegiatan ini ditutup takjil bersama," katanya.

Pendiri Masjid Suciati Saliman, Suciati meninggal dunia pada Selasa (15/3). Kiprah perempuan yang menjadi founder Saliman Riyanto Group ini banyak dikenang masyarakat hingga saat ini. (Abdul Hamied Razak)

▶ HARI KEKAYAAN INTELEKTUAL

## Serba-Serbi Hak Cipta Dipamerkan

**JOGJA**—Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) DIY, Imam Jauhari membuka gelaran Pameran dan Talkshow Hak Cipta dengan tema *Intellectual Property and Youth Creativity* di Jogja City Mall, Kamis (21/4). Gelaran ini merupakan rangkaian acara dalam rangka menyambut Hari Kekayaan Intelektual Sedunia ke-22. Dalam sambutannya, Imam Jauhari menyampaikan bahwa perkembangan dunia di bidang teknologi digital telah melaju pesat, tentu berpengaruh pada semua sektor termasuk kekayaan intelektual.



ist

**Pembukaan Pameran dan Talkshow Hak Cipta** dengan tema *Intellectual Property and Youth Creativity* yang digelar Kanwil Kemenkumham DIY di Jogja City Mall, Kamis (21/4).

"Tantangan di bidang kekayaan intelektual terutama pada perlindungan terhadap Hak Cipta mutlak diperlukan di tengah mudahnya pembajakan Karya Cipta," katanya seperti dalam rilis yang diterima *Harian Jogja*, Jumat (22/4).

Melalui kegiatan ini, Imam Jauhari berharap dapat meningkatkan pemahaman terhadap perlindungan hak cipta, khususnya seni rupa. "Seniman dan masyarakat pada umumnya diharapkan sadar untuk mencatatkan karya cipta mereka di bidang seni rupa sejak dini sesuai dengan tema kegiatan ini," katanya. Kegiatan yang dilaksanakan selama dua hari dari 21-22 April 2022 ini menampilkan 42 karya mahasiswa ISI Yogyakarta, SMKN 3 Kasihan Bantul serta hasil karya warga binaan lembaga pemasyarakatan. Selain itu, dalam pameran ini digelar pula *talkshow* terkait dengan hak cipta yang

diberikan Surat Pencatatan Hak Cipta untuk tiga karya rupa dan Simulasi Aplikasi Persetujuannya Otomatis Pencatatan Hak Cipta (POP HC). Aplikasi POP HC merupakan salah satu inovasi yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal KI untuk memberikan pelayanan KI yang semakin cepat, transparan, dan responsif. Dengan POP HC, proses pencatatan hak cipta hanya membutuhkan waktu hanya satu hari bahkan beberapa menit saja. Sehingga masyarakat dan pelaku seni akan semakin mudah dalam mendapatkan perlindungan terhadap karya-karyanya. Hadir dalam kegiatan tersebut, Kepala Divisi Administrasi Mutia Farida, perwakilan pejabat struktural Kanwil Kemenkumham DIY, perwakilan Rektor ISI Yogyakarta, Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kasihan Bantul. (Maya Herawati/\*)

**Tantangan di bidang kekayaan intelektual terutama pada perlindungan terhadap Hak Cipta mutlak diperlukan di tengah mudahnya pembajakan Karya Cipta.**

**Imam Jauhari**  
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) DIY

menampilkan narasumber dari DJKI, Kartika Affandi, Ika Crayon, Nashiira Shinta Saniscara dan penyuluh hukum Kanwil Kemenkumham DIY. Pada kesempatan yang sama,

▶ OPERASI PASAR

## 9.000 Liter Migor Dijual Sesuai HET

**JOGJA**—Sebanyak 9.000 liter minyak goreng (migor) curah dijual sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET) dalam operasi pasar yang digelar di Kantor DPW PKS DIY, Jumat (22/4).

Operasi pasar itu dilakukan untuk meringankan beban masyarakat sekaligus intervensi pasar seiring masih tingginya harga migor. Salah satu warga yang membeli migor curah dalam operasi pasar tersebut Ratmi mengatakan harga migor curah di pasaran saat ini minimal Rp18.000 per liter. Angka itu naik dibandingkan beberapa hari sebelumnya yang hanya Rp17.000 per liter. Warga Gambiran, Kota Jogja ini membeli secara kolektif satu jeriken ukuran 15 liter kemudian dibagi per

liter dengan warga lainnya. "Karena mau Lebaran permintaan meningkat mungkin naik terus, karena tadi pagi di pasaran itu Rp18.000 per liter, ada yang sampai Rp20.000. Saya yakin akan naik terus," kata Ratmi, Jumat (22/4). Ketua DPD PKS Kota Jogja Nasrul Khoiri menjelaskan operasi pasar migor itu dilakukan untuk membantu pemerintah dalam melakukan intervensi pasar karena faktanya harga curah masih tinggi dan tidak sesuai HET. Kabid Perdagangan Dalam Negeri Disperindag DIY Yanto Aprianto menegaskan operasi pasar sebenarnya terus dilakukan akan tetapi harga migor subsidi tersebut masih mahal dan tidak sesuai HET. (Sunartono)

### LINTAS JOGJA

#### BPBD Bantul Siap Amankan Wisata

**BANTUL**—Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul membutuhkan tenaga tambahan untuk mengamankan wisata dari potensi bencana. Kepala BPBD Bantul, Agus Yuli Herwanta menyampaikan saat ini jumlah personel BPBD Bantul satgas Pusdalops, pemadam kebakaran dan Tim Reaksi Cepat (TRC) dengan total sekitar 130 orang. Pusdalops dan TRC bersiaga di Kantor BPBD, sementara pemadam kebakaran di pos induk dan enam pos di kapanewon. "Itu nanti kami juga koordinasi dengan Forum Pengurangan Risiko Bencana [FPRB] setempat. Misalnya, di Parangtritis ada kejadian pohon tumbang. Ketika kami belum bisa meluncur, nanti dari Pusdalops yang mengkoordinasikan FPRB di Kalurahan Parangtritis," ujarnya Jumat (22/4). (cad)

bank nusamba		LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN BPR NUSAMBA BANGUNTAPAN				
bpr nusamba banguntapan						
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN PT. BPR Nusamba Banguntapan Tanggal : 31 DESEMBER 2021</b>		<b>LAPORAN LABA RUGI PUBLIKASI PT. BPR Nusamba Banguntapan Tanggal : 31 DESEMBER 2021</b>				
Ribuan (Rp)		Ribuan (Rp)				
<b>ASET</b>	<b>Des 2021</b>	<b>Des 2020</b>				
Kas dalam Rupiah	201.154	269.186				
Kas dalam Valuta Asing	0	0				
Surat Berharga	0	0				
Penempatan pada Bank Lain	18.392.645	15.123.172				
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	0	0				
Jumlah	18.392.645	15.123.172				
Kredit yang Diberikan						
a. Kepada BPR	0	0				
b. Kepada Bank Umum	0	0				
c. Kepada non bank – pihak terkait	303.333	270.000				
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	61.874.106	59.232.381				
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	451.429	465.620				
Jumlah	61.726.010	59.036.761				
Agunan yang Diambil Alih	0	0				
Aset Tetap dan Inventaris						
a. Tanah dan Bangunan	0	0				
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0				
c. Inventaris	3.500.354	3.473.743				
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2.786.188	2.613.443				
Aset Tidak Berwujud	0	0				
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	0	0				
Aset Lainnya	3.494.422	2.405.722				
Total Aset	84.528.397	77.695.141				
<b>LIABILITAS</b>		<b>Des 2021</b>	<b>Des 2020</b>			
Liabilitas Segera	267.174	201.960				
Simpangan						
a. Tabungan	39.499.272	37.010.127				
b. Deposito	31.472.676	28.938.576				
Simpangan dari Bank Lain	0	0				
Pinjaman yang Diterima	1.607.950	911.167				
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0				
Liabilitas Lainnya	583.053	276.632				
Total Liabilitas	73.430.125	67.338.462				
<b>EKUITAS</b>		<b>Des 2021</b>	<b>Des 2020</b>			
Modal Disetor						
a. Modal Dasar	10.000.000	10.000.000				
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3.062.000	3.062.000				
Tambahan Modal Disetor						
a. Agio (Disagio)	0	0				
b. Modal Sumbangan	0	0				
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0				
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0				
Ekuitas Lain						
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0				
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0				
c. Lainnya	0	0				
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0				
Cadangan						
a. Umum	1.387.600	1.387.600				
b. Tujuan	0	0				
Labas (Rugi)						
a. Tahun-tahun Lalu	1.781.079	1.632.976				
b. Tahun Berjalan	991.593	398.103				
Total Ekuitas	11.098.272	10.356.679				
<b>LAPORAN KOMITMEN KONTINJENSI PT. BPR Nusamba Banguntapan Tanggal : 31 DESEMBER 2021</b>						
Ribuan (Rp)						
<b>POS</b>	<b>Des 2021</b>	<b>Des 2020</b>				
TAGIHAN KOMITMEN						
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0				
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0				
KEWAJIBAN KOMITMEN						
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0				
b. Penerusan kredit	0	0				
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0				
TAGIHAN KONTINJENSI	3.923.340	3.032.760				
a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.475.478	1.542.513				
b. Aset produktif yang dihapus buku	2.447.862	1.490.247				
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0				
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0				
KEWAJIBAN KONTINJENSI	0	0				
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0				
<b>LAPORAN INFORMASI LAINNYA PT. BPR Nusamba Banguntapan Tanggal : 31 DESEMBER 2021</b>						
Ribuan (Rp)						
<b>Keterangan</b>	<b>L</b>	<b>DPK</b>	<b>KL</b>	<b>D</b>	<b>M</b>	<b>Jumlah</b>
Penempatan pada bank lain	18.392.645		0			18.392.645
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	303.333	0	0	0	0	303.333
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	51.272.617	7.920.247	403.107	384.776	2.213.181	62.193.928
Jumlah Aset Produktif	69.968.595	7.920.247	403.107	384.776	2.213.181	80.889.906
Rasio - rasio (%)						
a. KPMI				25,57		
b. KAP				3,50		
c. PPAP				100,00		
d. NPI (neto)				4,47		
e. ROA				1,45		
f. BOPO				91,82		
g. LDR				75,13		
h. Cash Ratio				19,71		
<b>LAPORAN INFORMASI LAINNYA PT. BPR Nusamba Banguntapan Tanggal : 31 DESEMBER 2021</b>						
<b>Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris</b>	<b>Pemegang Saham</b>	<b>Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)</b>	<b>Ultimate Shareholders</b>			
<b>DIREKSI</b>	<b>PT. SENTRA MODAL HARMONI (79.17%)</b>	<b>Ya</b>	<b>1. JOKO SUYANTO</b>			
1. PUJI RIYANTO						
2. AHMAD SYAIFUNNUR						
<b>DEWAN KOMISARIS</b>						
1. ROHADI						
2. NURHAYATI						
Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KANTOR AKUNTAN PUBLIK HENDRO, BUSRONI, ALAMSYAH						
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: HARI MOERTI, M. SYAHRUL BAHARI						
1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik						
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik						
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39/SE.OJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16/SE.OJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39/SE.OJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR						
4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR						
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR						
Direksi PT. BPR Nusamba Banguntapan		bank nusamba		bpr nusamba banguntapan		
Puji Riyanto, SE, MM Direktur Utama		Ahmad Syaifunnur, SHI, MM Direktur				